

Bentuk-Bentuk Kawasan Konservasi di Indonesia dan Prinsip Pengelolaannya

Ani Mardiasuti

Mengapa kita perlu memahami kawasan
konservasi dan pengelolaannya?

- Wilayah kerja KEHATI
- Memahami konsep
- Dapat menentukan apa yang boleh dan apa yang tidak boleh dilakukan
- Memberi masukan ke mitra

CAGAR ALAM

Kawasan suaka alam karena keadaan alamnya mempunyai kekhasan tumbuhan, satwa, dan ekosistemnya atau ekosistem tertentu yang perlu dilindungi dan perkembangannya berlangsung secara alami

Cagar Alam

- Untuk alam (tumbuhan & satwa)
- Pengelolaan → oleh alam
- Dephut → tugas jaga
- Pendidikan dan penelitian saja
- Kecil, tapi banyak (243)

SUAKA MARGASATWA

Kawasan suaka alam yang mempunyai ciri khas berupa keanekaragaman dan atau keunikan jenis satwa yang untuk kelangsungan hidupnya dapat dilakukan pembinaan terhadap habitatnya

Suaka Margasatwa

- Untuk satwa (dan habitatnya)
- Pengelolaan: oleh manusia, untuk satwa
- Dephut → menjaga, mengelola
- Pengelolaan terbatas untuk satwa
- Pendidikan dan penelitian
- Jumlah 79



Taman Wisata Alam

- Untuk manusia → kegiatan wisata
- Memiliki unsur keindahan
- Pengelolaan: oleh manusia, untuk manusia
- Deput: menjaga, mengelola, mempercantik
- Pengelolaan: design with nature
- Ada unsur komersial; jumlah 120



TAMAN NASIONAL

Kawasan pelestarian alam yang mempunyai ekosistem asli, dikelola dengan sistem zonasi yang dimanfaatkan untuk tujuan penelitian, ilmu pengetahuan, pendidikan, menunjang budidaya, pariwisata, dan rekreasi.

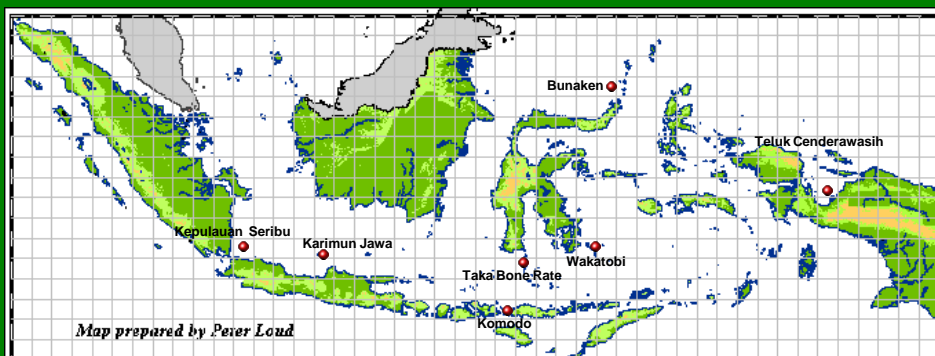
Taman Nasional

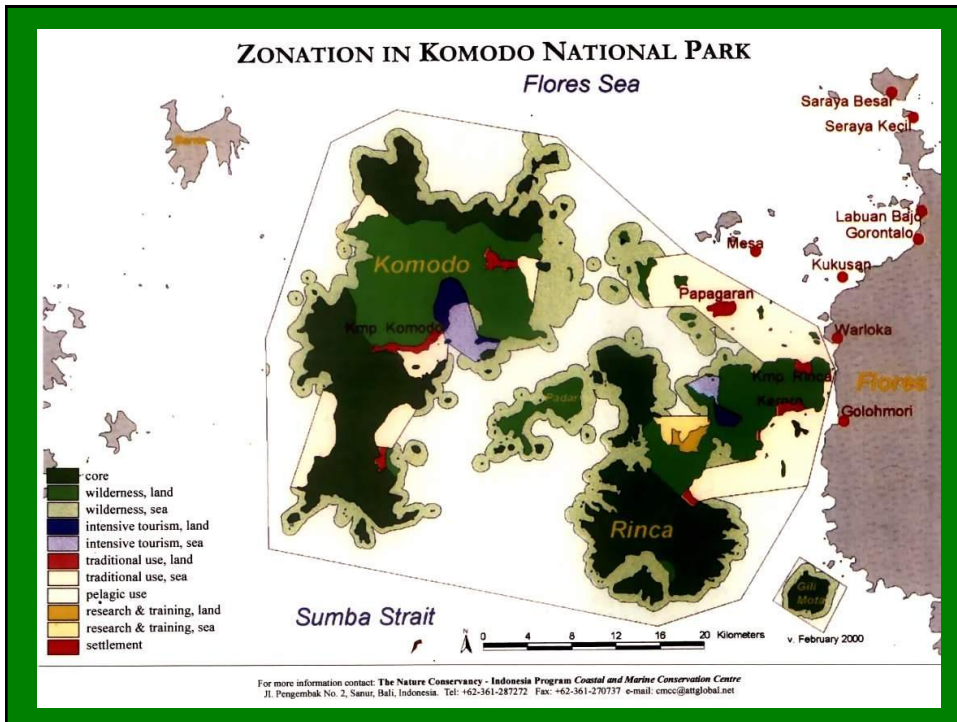
- Multi-purpose area, untuk manusia & alam
- Zonasi:
 - Zona inti ~ Cagar Alam
 - Zona rimba ~ Suaka Margasatwa
 - Zona pemanfaatan ~ Taman Wisata Alam
 - Daerah penyangga ~ “buffer”
- Luas (15 ribu ha – 2.25 juta ha), total 50 TN, luas total 16,4 juta ha (dari 28.2 total luas kawasan konservasi)
- TN darat dan TN laut

50 TAMAN NASIONAL DI INDONESIA



Peta Penyebaran Taman Nasional Laut di Indonesia





TAMAN BURU

Suatu kawasan yang didalamnya terdapat potensi satwa buru, yang diperuntukkan untuk rekreasi berburu



Taman Buru

- Untuk kegiatan perburuan
- Oengelolaan → populasi satwa buru (rusa, babi hutan)
- Belum berlangsung secara baik



TAMAN HUTAN RAYA

© Digital Frog International

Kawasan pelestarian alam untuk tujuan koleksi tumbuhan dan atau satwa yang alami atau buatan, jenis asli dan atau bukan asli, yang dimanfaatkan bagi kepentingan penelitian, ilmu pengetahuan, pendidikan, menunjang budidaya, budaya, pariwisata, dan rekreasi

Taman Hutan Raya

- Dekat dengan kota besar → rekreasi alam
- Hutan + koleksi tumbuhan (boleh spesies non-lokal)
- Pengelolaan oleh Pemerintah Daerah setempat

CAGAR BIOSFER

Suatu kawasan yang terdiri dari ekosistem asli, ekosistem unik, dan atau ekosistem yang telah mengalami degradasi yang keseluruhan unsur alamnya dilindungi dan dilestarikan bagi kepentingan penelitian dan pendidikan

Cagar Biosfer

- Konsep dari UNESCO
- Cagar Alam + manusia & kebudayaan
- Mencoba melindungi masyarakat asli
- Misal: Mentawai, Bukit Duabelas

Hutan Lindung

- Melindungi sistem tata air dan mencegah erosi tanah
- > 2.000 m dpl, lereng > 40%
- Konservasi vs pembangunan?

Kawasan yang Dilindungi

- Sekitar mata air (200 m) dan waduk
- Kiri-kanan sungai
- Pohon penghasil lebah
- Kawasan persinggahan migrasi satwa
- Tebing dan jurang

Lain-lain

- World Heritage Site
- Ramsar Site
- Kebun Raya
- Taman Safari
- Kebun Binatang
- Kawasan Suaka Alam (Cagar Alam & Suaka Margasatwa)
- Kawasan Pelestarian Alam (Taman Nasional, Taman Wisata Alam, Taman Hutan Raya)